

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh perubahan total aset, perubahan piutang terhadap penjualan, *total accrual to total assets*, pergantian direksi, dan CEO *duality* terhadap *fraudulent financial reporting*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan total aset tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Perubahan piutang terhadap penjualan berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. *Total accrual to total assets* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*.
4. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
5. *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini bisa memberikan implikasi kepada para pengguna laporan keuangan khususnya investor yang akan menanamkan modal pada suatu perusahaan. Para investor

harus memperhatikan faktor-faktor kecurangan apa saja yang dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan yang dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Nature of industry yang diukur menggunakan perubahan piutang terhadap penjualan berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*. Semakin rendah perubahan piutang terhadap penjualan maka semakin tinggi risiko kecurangan laporan keuangan. Sehingga para investor perlu hati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai piutang yang kecil dengan jumlah pendapatan yang besar karena hal tersebut bisa mengindikasikan adanya tindakan manipulasi pada laporan keuangan.

TATA yang diprosikan oleh rasio *total accrual to total assets* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Total akrual mencerminkan tindakan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan. Dalam penelitian ini, rata-rata total akrual bernilai negatif. Selain karena dampak Covid-19, tren kerugian perusahaan bisa dijadikan celah dalam tindakan kecurangan yaitu dengan sengaja membuat perusahaan rugi. Sehingga para investor harus dapat menilai dengan baik apakah perusahaan benar-benar mengalami kerugian di masa pandemi atau kerugian tersebut terjadi karena adanya tindakan manipulasi laba agar terhindar dari kerugian dalam berinvestasi.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, untuk menguji *capability* menggunakan pergantian direksi yang mana menggunakan seluruh pihak yang menjadi anggota direksi. Hal tersebut mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian karena dalam satu jajaran direksi dipimpin oleh seseorang dengan jabatan sebagai direktur utama. Direktur utama akan menerima berbagai jenis laporan dari beberapa direksi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sehingga yang lebih berkompeten dalam memanfaatkan peluang untuk melakukan kecurangan adalah seseorang dengan jabatan sebagai direktur utama.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, diharapkan agar pada penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel yang sama yaitu pergantian direksi dapat memfokuskan pengukurannya pada jabatan direktur utama. Sehingga dapat melihat hasil penelitian dengan fokus pengukuran yang berbeda. Selain itu, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogance* yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusputri, H., & Sofie. (2019, Juli 2). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 14, 105-124.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 44-62.
- Alfian, F., & Triani, N. N. (2019). Fraudulent Financial Reporting Using Beneish M-Score Model in Public Companies. *Asia Pacific Fraud Journal*, 27-42.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017, September 2). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9, 154-165.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2019). *Survei Fraud Indonesia*. Association of Certified Fraud Examiners.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Fraud in the wake of Covid-19: Benchmarking Report*. Association of Certified Fraud Examiners.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*. Association of Certified Fraud Examiners.
- Bagus, M., Rizal, N., & Lastianti, S. D. (2020, Januari 1). Determinant of Fraud Pentagon in Detecting Finance of Financial Statements. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 4, 32-41.
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan Perekonomian Indonesia: Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi*. Bank Indonesia.
- Carla, & Pangestu, S. (2021, Juni 18). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Fraud Pentagon. *ULTIMA Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13, 125-142.
- CNBC Indonesia. (2021, Juli 7). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* Dipetik April 14, 2022, dari

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17->

[263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3](https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3)

Corporate Finance Institute. (2022, January 30). *Fraud Triangle: A framework used to explain the motivation behind an individual's decision to commit fraud.*

Dipetik April 15, 2022, dari

<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/accounting/fraud-triangle/>

Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in The Social Psychology of Embezzlement.* Glencoe: Free Press.

Crowe Horwath. (2012). *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements.*

Crowe Horwath. (2011). *Why the Fraud Triangle is No Longer Enough.*

Damayani, F., Wahyudi, T., & Yuniatie, E. (2017, Juli 2). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 11, 151-170.

Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 17-82.

Detik Finance. (2021, Juni 6). *Buntut Kisruh Laporan Keuangan AISA, Mantan Direksi Dituntut 7 Tahun Penjara.* Dipetik April 15, 2022, dari <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5595392/buntut-kisruh-laporan-keuangan-aisa-mantan-direksi-dituntut-7-tahun-penjara>

Devi, P. N., Widanaputra, A. A., Budiasih, I. G., & Rasmini, N. K. (2021, Februari 16). The Effect of Fraud Pentagon Theory on Financial Statements: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8, 1163-1169.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haqq, A. P., & Budiwitjaksono, G. S. (2019, Desember 3). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 22, 319-332.

- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (6th ed.). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). SA Seksi 316: Pertimbangan Atas Kecurangan Dalam Audit Laporan Keuangan. Dalam *Pernyataan Standar Akuntansi No. 70*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan. Dalam *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jusup, A. H. (2017). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2018). *Industri Manufaktur Penyumbang Pajak Terbesar*. Diambil kembali dari <https://kemenperin.go.id/artikel/18640/Industri-Manufaktur-Penyumbang-Pajak-Terbesar>
- Kompas.com. (2022, Maret 28). *Tiga Industri Ini Tumbuh, Penerimaan Pajak Tembus Rp 199,4 Triliun hingga Februari 2022*. Dipetik April 20, 2022, dari <https://money.kompas.com/read/2022/03/28/201000226/tiga-industri-ini-tumbuh-penerimaan-pajak-tembus-rp-199-4-triliun-hingga?page=all>
- Kusumawati, E., Yuliantoro, I. P., & Putri, E. (2021, April 1). Pentagon F Fraud Analysis in Detecting. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6, 74-89.
- Marks, J. T. (2020, Mei 21). *Fraud Pentagon – Enhancements to The Three Conditions Under Which Fraud May Occur*. Dipetik April 19, 2022, dari <https://boardandfraud.com/2020/05/21/fraud-pentagon-enhancements-to-the-fraud-triangle-and-under-which-fraud-may-occur/>
- Mursyidi. (2015). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prihatini, D. (2021). Perspektif Pentagon Fraud Theory Dalam Analisis Pengaruh Dampak Elemennya Terhadap Fraud Laporan Keuangan Pada IDX BUMN

- 20 Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5, 2673-2693.
- Rahayuningsih, B., & Sukirman. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Dalam Perspektif Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 162-182.
- Rechner, P. L., & Dalton, D. R. (1991). CEO Duality and Organizational Performance: A Longitudinal Analysis. *Strategic Management Journal*, 12, 155-160.
- Siddiq, F. R., & Suseno, A. E. (2019, Oktober 2). Fraud Pentagon Theory Dalam Financial Statement Farud Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2017. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4, 128-138.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud. *Journal Corporate Governance and Firm Performance*, 13, 53-81.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Summers, S. L., & Sweeney, J. T. (1998). Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*, 73, 131-146.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74.12, 38-42.
- Yulistyawati, N. K., Suardikha, I. M., & Sudana, I. P. (2019). The analysis of the factor that causes fraudulent financial reporting with fraud diamond. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 23, 1-10.